

ABSTRAK

Pengukuran produktivitas merupakan suatu hal yang sangat penting, yang harus dilakukan oleh setiap perusahaan agar dapat mengetahui kinerja perusahaan dari waktu ke waktu. Perusahaan tahu Garuda adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha pembuatan tahu, yang belum pernah melakukan pengukuran produktivitas. Selama ini perusahaan hanya mengukur kinerja perusahaan dari hasil output secara keseluruhan saja, namun jika diperhatikan secara teliti terdapat output cacat yang jumlahnya cukup besar. Perusahaan juga mengumpulkan hasil sampingan berupa ampas kedelai untuk dijual kembali sebagai makanan ternak.

Perlu dilakukan pengukuran produktivitas dengan metode OMAX sehingga dapat diketahui bahwa seberapa besar produktivitas perusahaan selama ini. Metode OMAX ini dipilih karena dapat mengkombinasikan seluruh kriteria produktivitas yang penting bagi pertumbuhan dan kemajuan perusahaan. Kriteria yang dipilih yaitu kriteria kehadiran tenaga kerja bagian pemasakan, kriteria kualitas, dan kriteria jam mesin ketel uap.

Dari hasil pengukuran dengan metode OMAX didapat nilai produktivitas yang berfluktuasi, dimana dari selama 7 minggu pengukuran, produktivitas tertinggi dicapai pada minggu pertama dengan indikator *current* sebesar 3,634 dan produktivitas terendah dicapai pada minggu kedua dan minggu keenam dengan indikator *current* sebesar 2.

Hasil pengukuran tersebut dilanjutkan dengan evaluasi untuk mencari faktor-faktor penyebab terjadinya fluktuasi produktivitas perusahaan dengan menggunakan diagram *Ishikawa* untuk tiap-tiap kriteria. Maka didapatkan untuk kriteria kehadiran tenaga kerja bagian pemasakan disebabkan oleh faktor pekerja. Kriteria kualitas disebabkan faktor mesin giling, pekerja, bahan baku, lingkungan, dan metode. Dan untuk kriteria jam mesin ketel uap disebabkan oleh faktor pekerja dan mesin ketel uap. Dari hasil evaluasi produktivitas perusahaan akan dianalisis faktor-faktor penyebab tersebut untuk melakukan perencanaan dan perbaikan produktivitas untuk meningkatkan produktivitas perusahaan tahu Garuda diantaranya perbaikan atau perancangan meja untuk meletakkan cetakan, pemberian bonus, penjadwalan waktu pembersihan dan perawatan mesin giling dan mesin ketel uap, alat bantu berupa selang untuk mengambil air saat proses pengadukan, alat bantu berupa *timer* untuk menentukan waktu pengepresan dan perbaikan prosedur pemilihan supplier kedelai.

Dari hasil pengukuran produktivitas setelah dilakukan tindakan perbaikan, didapatkan bahwa produktivitas perusahaan pada minggu pengukuran kedelapan mengalami kenaikan sebesar 138,17% dari minggu ketujuh (minggu sebelum perbaikan) dan pada periode berikutnya yaitu minggu kesembilan juga mengalami kenaikan sebesar 6,82%.